

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE
LEARNING* TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* DI KELAS V
SD NEGERI 18 CAMPAGO GUGUK BULEK
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH:
MULIA MARIYAH
NIM. 19129136**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE*
DI KELAS V SD NEGERI 18 CAMPAGO GUGUK BULEK
KOTA BUKITTINGGI

Nama : Mulia Mariyah
NIM : 19129136
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 19 Mei 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Dra. Tin Indrawati, M.Pd
NIP. 19600408 198403 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

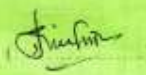


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* Di Kelas V SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.

Nama : Mulia Maryah
NIM/BP : 19129136 / 2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Mei 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	()
2. Anggota	: Dra. Rahmatina, M.Pd	()
3. Anggota	: Dra. Hamimah, M.Pd	()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mulia Mariyah
NIM : 19129136
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Dengan Judul Proposal : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik
Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan
Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Example Non Example* Di Kelas V SD
Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota
Bukittinggi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, 15 Mei 2023

Yang menyatakan,

A yellow postage stamp with a value of 10,000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAN TEMPEL' and '10.000'. A signature is written over the stamp.

Mulia Mariyah

NIM. 19129136

ABSTRAK

Mulia Mariyah. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* di Kelas V SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu, peserta didik kurang tertarik dalam proses pembelajaran terlihat ketika peserta didik hanya sibuk mengobrol dengan teman nya, peserta didik kurang bersemangat sehingga cepat merasa bosan pada proses pembelajaran, peserta didik kurang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik. Sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi .Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Example Non Example* di kelas V SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi dengan subjek penelitiannya adalah guru beserta peserta didik di kelas V. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 3 minggu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitiannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang meliputi empat tahap prosedur penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian dilihat dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di siklus I diperoleh rata-rata skor 81% (Cukup) dan pada siklus II diperoleh skor 94% (Sangat Baik). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I diperoleh rata-rata yaitu 82% (Cukup), dan pada siklus II meningkat menjadi 97% (Sangat Baik). Aspek peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata yaitu 82% (Cukup), dan pada siklus II meningkat menjadi 94% (Sangat Baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 73 (Perlu Bimbingan) dan pada siklus II meningkat menjadi 90 (Baik). Dengan demikian model *Cooperative Learning tipe Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* di Kelas V SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Bukittinggi** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ibuk Dra Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini

4. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd dan Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Dasril, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi dan Guru kelas V Bapak Tasman, A.Ma yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Yulisman dan Ibunda Handra Deni, dan kepada saudara yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Dosen beserta Staf Tata Usaha, yang selalu memberikan motivasi, membantu dan nasehat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
8. Teman-teman Maidilla Hadiana Nst, Ega Meylinda, Nurul Fajria, Fatma Amanatullah Afrizal, Indri Rahmadanti dan Rifa Melati Sukma yang selalu kebersamai saling berjuang dalam penyelesaian skripsi.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, April 2023

Peneliti



Mulia Mariyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II	13
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar.....	13
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	14
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	19
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	21
c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	22
d. Tahapan Pembelajaran Tematik Terpadu	23
e. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	25
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	26
a. Hakikat RPP	26
b. Prinsip Pengembangan RPP	27
c. Langkah-Langkah Pengembangan RPP.....	28

4. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Example Non Example</i>	30
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Example Non Example</i>	30
b. Kelebihan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Example Non Example</i>	31
c. Langkah-Langkah Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Example Non Example</i>	32
d. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Example Non Example</i>	35
B. Kerangka Teori	37
BAB III....	41
METODE PENELITIAN	41
A. Setting Penelitian	41
1. Tempat Penelitian	41
2. Subjek Penelitian	41
3. Waktu Penelitian/Lama Penelitian	42
B. Rancangan Penelitian	42
1. Pendekatan Penelitian dan jenis Penelitian	42
a. Pendekatan Penelitian	42
b. Jenis Penelitian	43
2. Alur Penelitian	44
3. Prosedur Penelitian	47
a. Perencanaan	47
b. Pelaksanaan Tindakan	48
c. Pengamatan	49
d. Refleksi	49
C. Data Dan Sumber Data	50
1. Data Penelitian	50
2. Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	52
1. Teknik Pengumpulan Data	52

2. Instrumen Penelitian.....	54
E. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian.....	59
1. Siklus 1 Pertemuan 1	59
a. Perencanaan	59
b. Pelaksanaan	63
c. Pengamatan	68
d. Refleksi.....	82
2. Siklus 1 Pertemuan 2	92
a. Perencanaan	92
b. Pelaksanaan	96
c. Pengamatan	101
d. Refleksi.....	115
3. Siklus II	121
a. Perencanaan	121
b. Pelaksanaan	124
c. Pengamatan	130
d. Refleksi.....	143
B. Pembahasan	146
1. Siklus I.....	146
a. Perencanaan Pembelajaran.....	147
b. Pelaksanaan	152
c. Hasil Belajar	156
2. Siklus II	158
a. Perencanaan Pembelajaran.....	158
b. Pelaksanaan	160
c. Hasil Belajar	161

BAB V	164
KESIMPULAN DAN SARAN	164
A. Kesimpulan	164
B. Saran	165
DAFTAR RUJUKAN	167

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas V	7
Table 3.1 Kriteria Kualifikasi Nilai.....	58

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas	40
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	46
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	163

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1. Hasil Observasi Guru	170
Lampiran 2. Hasil Observasi Peserta Didik	172
Lampiran 3. Pemetaan Subtema	174
Lampiran 4. Pemetaan KD	175
Lampiran 5. RPP	176
Lampiran 6. Materi Pembelajaran	189
Lampiran 7. Media Pembelajaran	203
Lampiran 8. LKPD	206
Lampiran 9. Kunci Jawaban LKPD	221
Lampiran 10. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	223
Lampiran 11. Soal Evaluasi	229
Lampiran 12. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	235
Lampiran 13. Hasil Penilaian Sikap	236
Lampiran 14. Hasil Penilaian Pengetahuan	241
Lampiran 15. Hasil Penilaian Keterampilan	245
Lampiran 16. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	247
Lampiran 17. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	248
Lampiran 18. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	249
Lampiran 19. Hasil Pengamatan RPP	251
Lampiran 20. Hasil Pengamatan Aspek Guru	256
Lampiran 21. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	264
Lampiran 22. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik	276

SIKLUS I PERTEMUAN II

Lampiran 23. Pemetaan KD	277
Lampiran 24. RPP	278
Lampiran 25. Materi Pembelajaran	290
Lampiran 26. Media Pembelajaran	298
Lampiran 27. LKPD	303
Lampiran 28. Kunci Jawaban LKPD	319
Lampiran 29. Kisi Kisi Soal Evaluasi	321
Lampiran 30. Soal Evaluasi	326
Lampiran 31. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	335
Lampiran 32. Hasil Penilaian Sikap	336
Lampiran 33. Hasil Penilaian Pengetahuan	342
Lampiran 34. Hasil Penilaian Keterampilan	347
Lampiran 35. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	349
Lampiran 36. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	350
Lampiran 37. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	351
Lampiran 38. Hasil Pengamatan RPP	353
Lampiran 39. Hasil Pengamatan Aspek Guru	358
Lampiran 40. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	368
Lampiran 41. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik	379

SIKLUS II

Lampiran 42. Pemetaan KD	380
Lampiran 43. RPP	381
Lampiran 44. Materi Pembelajaran	392
Lampiran 45. Media Pembelajaran	395
Lampiran 46. LKPD	400
Lampiran 47. Kunci Jawaban LKPD	414
Lampiran 48. Kisi Kisi Soal Evaluasi	416
Lampiran 49. Soal Evaluasi	422
Lampiran 50. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	428
Lampiran 51. Hasil Penilaian Sikap	429
Lampiran 52. Hasil Penilaian Pengetahuan	436
Lampiran 53. Hasil Penilaian Keterampilan	440
Lampiran 54. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	442
Lampiran 55. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	443
Lampiran 56. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	444
Lampiran 57. Hasil Pengamatan RPP	446
Lampiran 58. Hasil Pengamatan Aspek Guru	451
Lampiran 59. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	461
Lampiran 60. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik	473
Lampiran 61. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik Didik Siklus II	474
Lampiran 62. Dokumentasi Foto Foto	475
Lampiran 63. Surat Izin Penelitian	483
Lampiran 64. Surat Balasan Penelitian	484

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang menentukan kemana arah pendidikan. Keberhasilan dari kegiatan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang digunakan. Karena itu, kurikulum haruslah bersifat dinamis. Dengan kata lain kurikulum mengalami perubahan dan penyempurnaan terus menerus dan berkelanjutan, disesuaikan dengan kebutuhan zaman, perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi karena, kurikulum sangat erat hubungannya dengan perubahan serta perkembangan kehidupan masyarakat.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu, hal ini dipertegas oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2013. Tentang kerangka dasar dan standar kurikulum Sekolah Dasar yang menyebutkan bahwa “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI”. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mencoba untuk memadukan beberapa mata pelajaran kedalam berbagai tema. Dengan kata lain pembelajaran tematik terpadu ini lebih menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran dan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai penghela semua mata pelajaran Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema

berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan (Rusman, 2015). Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan menggunakan atau memakai tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran kedalam satu pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik (Majid, 2014).

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu berpusat pada peserta didik dimana dalam pembelajaran peserta didik sebagai subjek belajar, memberikan pengalaman langsung, pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas dimana fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat fleksibel dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik (Rusman, 2014). Jadi jelas bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan tematik terpadu pada pembelajarannya berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik harus aktif dan kreatif.

Dengan adanya perencanaan dan pelaksanaan yang baik maka diharapkan peserta didik selalu aktif dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik yang termotivasi dalam belajar akan lebih berinisiatif untuk bertukar pendapat saat memecahkan masalah dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru. Maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan lebih berkualitas serta tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal, efisien, dan efektif sehingga

akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Hasil belajar merupakan tolok ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar, dimana hasil belajar ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran, yang terwujud melalui perubahan sikap, sosial, dan emosional peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Indrawati (2015:41) hasil belajar adalah pengetahuan, tingkah laku, keterampilan atau kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan.

Sukma (2016) yang mengatakan bahwa kecerdasan manusia dapat dilihat melalui tiga ranah, ranah kognitif yakni berkaitan dengan kemampuan menalar peserta didik, ranah afektif yakni kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan ranah psikomotor yakni kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga ranah ini akan menjadi parameter untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Menurut Rusman (2015:67) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dengan optimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa itu berarti guru telah mampu dan berhasil dalam proses pembelajaran. Agar tercapai hasil belajar yang optimal juga diperlukan rencana yang matang dari seorang guru. Jika model

yang digunakan cenderung membosankan atau tidak sesuai dengan karakteristik siswa, maka membuat siswa kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan dalam belajar ini dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Dari pendapat diatas kita ambil pengertian bahwa hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Pembelajaran dimaksudkan untuk memperkaya pengetahuan, Sikap, dan juga keterampilan peserta didik dan hal-hal tersebutlah yang dijadikan patokan dalam penilaian hasil belajar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nabillah and Abadi (2019), saat ini hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik tidak selalu tinggi, terkadang peserta didik juga memperoleh hasil belajar yang rendah walaupun mereka sudah belajar dengan giat. Penyebab hasil belajar peserta didik rendah ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya : 1) Kurangnya keaktifan peserta didik di dalam proses belajar mengajar dan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan materi pembelajaran, 2) Ketidaktepatan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pemasalahan tersebut yaitu guru harus bijaksana dalam menentukan suatu model pembelajaran yang sesuai yang dapat menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan siswa bisa lebih aktif.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi yang pertama dilakukan pada hari Rabu tanggal 21 dan 28 September 2022. Observasi pertama pada tanggal 21 September 2022 yaitu pada tema 3 subtema 3 dan subtema 4 pada pembelajaran 3 penulis mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, dan pada observasi kedua pada tanggal 28 September 2022, penulis menemukan beberapa permasalahan :

Pertama pada perencanaan, guru belum maksimal menggunakan format RPP untuk melaksanakan pembelajaran, yaitu pada tema 3 (Makanan Sehat), Subtema 3 (Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat), Pembelajaran 3 dengan muatan pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS yang terdapat beberapa kekurangan yaitu (1) Komponen RPP yang belum tersusun secara sistematis, (2) Tujuan pembelajaran yang dirancang oleh guru masih belum jelas, (3) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru, (4) Lembar penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang belum dilampirkan di dalam RPP.

Kedua, pada pelaksanaan (1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru seperti pada kurikulum sebelumnya dimana peserta didik hanya menerima dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, (2) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik, (3) Guru kurang menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran, seperti menggunakan gambar atau semacamnya, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran guru hanya

membacakan teks di buku, (4) Guru masih kurang memberi kesempatan berdiskusi kepada peserta didik terkait dengan materi yang diajarkan, (5) Guru masih belum membimbing peserta didik dalam mengamati gambar.

Permasalahan yang peneliti temukan di atas berdampak pada peserta didik yaitu: (1) Peserta didik kurang memahami pelajaran karena model yang digunakan tidak sesuai dengan pelajaran yang diajarkan dan media yang diperoleh peserta didik masih belum optimal; (2) motivasi dan minat peserta didik dalam belajar masih rendah sehingga pembelajaran menjadi kurang bersemangat; (3) kurangnya interaksi antar peserta didik dengan peserta didik lainnya ; (4) peserta didik cenderung monoton dan pasif dalam proses pembelajaran sebab peserta didik kurang diberi peluang oleh guru untuk terlibat langsung dan aktif dalam belajar.

Hal ini berdampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang rendah sehingga masih banyak hasil belajar peserta didik yang berada di bawah KKM. Hal tersebut terbukti dengan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh peserta didik kelas V SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek, Kota Bukittinggi. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik					Ketuntasan	
		B.I	PKn	IPS	IPA	SBdP	Tuntas	Tidak tuntas
1	AMTL	86	73	60	80	60	B.I, IPA	PKn, IPS, SBdP
2	ANF	68	68	53	70	80	SBdP	B.I, PKn, IPS, IPA
3	AR	71	70	71	80	70	IPA	B.I, PKn, IPS, SBdP
4	AM	79	55	60	60	88	B.I, SBdP	PKn, IPS, IPA
5	AKP	60	74	76	74	67	IPS	B.I, PKn, IPA, SBdP
6	A	88	80	75	80	70	B.I, PKn, IPS, IPA	SBdP
7	AHEM	78	70	80	74	70	B.I, IPS	PKn, IPA, SBdP
8	DR	59	80	71	80	74	PKn, IPA	B.I, IPS, SBdP
9	DNF	89	70	75	72	74	B.I, IPS	PKn, IPA, SBdP
10	DH	70	85	91	70	76	PKn, IPS, SBdP	B.I, IPA
11	FA	89	71	59	70	78	B.I, SBdP	PKn, IPS, IPA
12	JH	70	80	80	78	80	PKn, IPS, IPA, SBdP	B.I
13	JAA	85	70	85	74	70	B.I, IPS	PKn, IPA, SBdP
14	KAP	74	50	50	75	80	IPA, SBdP	B.I, PKn, IPS
15	LS	68	68	70	74	70	-	B.I, PKn, IPS, IPA, SBdP
16	MH	70	80	70	80	74	PKn, IPA	B.I, IPS, SBdP
Jumlah		1204	1144	1126	1191	1181		
Rata-rata		75	71	70	74	73		
Jumlah Ketuntasan		7	5	6	7	6		
Presentase Ketuntasan		43%	31%	37%	44%	37%		

'Sumber : Data Sekunder SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi Tahun Ajaran 2022/2023

Untuk mengatasi permasalahan ini, salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep dan memudahkan guru mengajarkan konsep-konsep tersebut dengan menggunakan gambar serta mengaitkan gambar tersebut sesuai dengan pelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam terpadu ialah

dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example*. Dari sekian banyaknya model pada *Cooperative Learning*, model pembelajaran ini dirasa cocok diterapkan di kelas V karena mampu menyesuaikan dengan materi pelajaran dan karakteristik peserta didik.

Menurut Faturrohman (2018) model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai alat dalam penyampaian materi bertujuan agar peserta didik dapat berpikir kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji yang termuat dalam contoh-contoh atau gambar. Selain itu dengan penggunaan media gambar dapat menstimulus peserta didik untuk merumuskan konsep yang bermakna bagi peserta didik (Fatiwi & Supriyono, 2015).

Sedangkan menurut pendapat Huda (2014) model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* ini termasuk dalam jenis pendekatan pembelajaran berbasis komunikasi dan memungkinkan peserta didik mampu membaca, menulis dengan baik, belajar bersama teman lainnya, mampu menggunakan media pembelajaran serta mampu menangkap dan menyampaikan kembali informasi yang didapatkan. Selain itu, model ini juga mendorong peserta didik untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan berbagai permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh atau gambar yang disajikan.

Menurut Dames, dkk (2019) penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* dalam pembelajaran Tema 1 di kelas V

dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam penilaian autentik kurikulum 2013 yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dari ketuntasan belajar 58 menjadi 97. Selain itu, Fatiwi dan Supriyono (2015) juga mengemukakan penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* dalam pembelajaran Tema Lingkungan juga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dari ketuntasan hasil belajar 58 menjadi 88.

Menurut Taufina dan Muhammadi (2012) model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* adalah model belajar yang menggunakan contoh – contoh. Contoh – contoh dapat dari kasus atau gambar yang relevan dengan KD.

Model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat membangkitkan peserta didik aktif dalam belajar dengan adanya kelompok-kelompok kecil serta mendorong peserta didik berpikir kritis mengenai suatu permasalahan melalui contoh atau gambar yang ditampilkan.

Keberhasilan dari model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* ini dalam pembelajaran dapat dilihat salah satunya dari penelitian yang dilakukan oleh (Watri Gusfanny & Muhammadi, 2021) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran TematikTerpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* di Kelas V SD Negeri 23 Guguak Randah Kabupaten Agam RPP siklus I 80,68% (B) meningkat pada siklus II 95,4% (A). Pelaksanaan pembelajaran

pada kegiatan guru siklus I 79,15% (C), meningkat pada siklus II 97,22% (A). Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan siswa siklus I 79,15% (C), meningkat pada siklus II 97,14% (A). Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 75 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 90. Dengan demikian menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* di Kelas V SDN 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Example Non Example* di kelas V SDN 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi”

Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan

menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning*

tipe *Example Non Example* di kelas V SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* di kelas V SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Example Non Example*. Sedangkan secara praktis, manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* dalam pembelajaran tematik terpadu dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, menjadi suatu pembaruan dalam proses pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.